

ABSTRAK

Proxy Server diperlukan untuk membangun sebuah jaringan komputer. Hal ini masih menjadi masalah dikarenakan *Client Proxy* harus mengkonfigurasi *Proxy* secara *manual*. Studi kasus di *RisTi Telkom* menggunakan lebih dari satu *Proxy* sehingga *Proxy* harus diatur satu persatu oleh administrator, agar *Proxy* bisa diatur dengan mudah maka digunakanlah *Transparent Proxy* untuk mempermudahnya. *Proxy Server* harus bisa monitoring untuk melihat aktivitas *Client*, oleh sebab itu dibutuhkan sebuah *Log Analyzer* yang bisa melihat kinerja *Proxy* dengan baik.

Proxy yang diperlukan yaitu *Transparent Proxy* yang secara otomatis membelokan permintaan *Client* menuju *Proxy Server* tanpa harus mengkonfigurasinya, untuk memonitoring kinerja *Proxy* dengan *Squid Analysis Report Generator (SARG)*. Penggabungan dua lapis *Proxy* dengan menggunakan *Network Address Translation (NAT)* dan Konfigurasi aplikasi menggunakan sistem operasi pada *Ubuntu Server* dan *Mikrotik*.

Membangun *Transparent Proxy* dan *Log Analyzer* membuat *administrator* lebih mudah mengkonfigurasi dan melihat kinerja *Proxy* yang berada di jaringan internet, dengan menggunakan *Transparent Proxy* secara *Default Client* tidak perlu mengkonfigurasi *Proxy* pada *browser*.

Kata kunci : *Transparent proxy, Network Address Translation, Log Analyzer, Ubuntu Server, Mikrotik*